



KONTEMPLASI EKONOMI ISLAM

Umrotul Khasanah, Husain, Hurriah Ali Hasan, Salahuddin El Ayyubi,
Muhammad Riza Hafizi, Hadi Purwanto, Deanti Aulia, Hendra Eka Saputra

Editor: Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.

KONTEMPLASI EKONOMI ISLAM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (2) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KONTEMPLASI EKONOMI ISLAM

Penulis:

Umrotul Khasanah, Husain, Hurriah Ali Hasan,
Salahuddin El Ayyubi, Muhammad Riza Hafizi,
Hadi Purwanto, Deanti Aulia, Hendra Eka Saputra

Editor:

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.



KONTEMPLASI EKONOMI ISLAM

Penulis:

Umrotul Khasanah, Husain, Hurriah Ali Hasan, Salahuddin El Ayyubi,
Muhammad Riza Hafizi, Hadi Purwanto, Deanti Aulia,
Hendra Eka Saputra

Editor:

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.

ISBN:

978-634-7181-35-0

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Di tengah dinamika global yang sarat dengan ketidakpastian, krisis moral, dan ketimpangan ekonomi, kehadiran ekonomi Islam tidak lagi sekadar menjadi alternatif, melainkan telah berkembang sebagai sebuah kebutuhan. Buku ini hadir dengan pendekatan yang tidak hanya normatif dan konseptual, tetapi juga reflektif dan kontemplatif, mengajak pembaca untuk memahami ekonomi Islam sebagai sebuah jalan hidup (*way of life*) yang utuh dan integral.

Dimulai dari pembahasan tentang ekonomi Islam sebagai jalan menuju *al-falah*, buku ini menegaskan bahwa sistem ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada kesejahteraan material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan moral. Integrasi antara aspek-aspek tersebut menjadi pembeda utama ekonomi Islam

dibandingkan dengan sistem ekonomi konvensional yang cenderung parsial dan materialistik.

Lebih jauh, buku ini menempatkan tauhid sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas ekonomi. Tauhid tidak hanya dipahami sebagai konsep teologis, tetapi juga sebagai paradigma yang membentuk perilaku ekonomi individu dan sistem distribusi kekayaan yang adil. Dalam konteks ini, ekonomi Islam tidak sekadar berbicara tentang mekanisme pasar, tetapi juga tentang nilai, etika, dan tanggung jawab sosial.

Pembahasan mengenai nilai keadilan dalam sistem ekonomi Islam menjadi salah satu kekuatan utama buku ini. Penulis menguraikan secara komprehensif bagaimana keadilan tidak hanya menjadi tujuan, tetapi juga menjadi prinsip operasional dalam setiap aktivitas ekonomi. Perbandingan dengan sistem ekonomi konvensional semakin memperjelas posisi ekonomi Islam sebagai sistem yang berorientasi pada keseimbangan dan keberlanjutan.

Selanjutnya, konsep *maqashid syariah* dipaparkan sebagai kerangka strategis dalam pembangunan ekonomi. Lima dimensi *dharuriyat* menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan yang tidak hanya diukur dari pertumbuhan, tetapi juga dari keberkahan dan kemaslahatan yang dihasilkan.

Tidak kalah penting, buku ini juga mengangkat peran zakat, infak, dan wakaf sebagai instrumen transformasi sosial. Dengan pendekatan integratif, penulis menawarkan gagasan tentang bagaimana ZISWAF dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai persoalan sosial, seperti kemiskinan dan ketimpangan ekonomi.

Pada bagian akhir, pembahasan mengenai keuangan dan perbankan syariah memberikan refleksi kritis terhadap praktik yang ada saat ini. Isu-isu seperti kesenjangan antara

teori dan praktik, fenomena *mimicking*, serta pentingnya menjaga kepatuhan syariah menjadi catatan penting bagi pengembangan industri keuangan syariah ke depan.

Kami memandang bahwa buku ini memiliki nilai strategis, tidak hanya bagi kalangan akademisi, peneliti, dan mahasiswa, tetapi juga bagi praktisi dan pengambil kebijakan yang berkepentingan dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Gaya penulisan yang reflektif sekaligus argumentatif menjadikan buku ini relevan untuk dibaca dalam berbagai kalangan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, menjadi sumber inspirasi, serta mendorong lahirnya pemikiran-pemikiran baru dalam pengembangan ekonomi Islam yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

April 2026

Tim Penulis



KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah ‘ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad.*

Perkembangan ekonomi Islam dewasa ini menunjukkan dinamika yang semakin kompleks. Ia tidak lagi berdiri semata sebagai disiplin normatif berbasis teks, tetapi telah menjelma menjadi medan dialektika antara nilai, realitas, dan tantangan zaman. Dalam konteks inilah, buku “Kontemplasi Ekonomi Islam” menemukan relevansinya—bukan hanya sebagai bacaan ilmiah, tetapi sebagai ruang perenungan yang mengajak pembaca menelusuri kembali hakikat ekonomi dalam perspektif Islam.

Sebagai editor, kami melihat bahwa kekuatan utama buku ini terletak pada keberaniannya menggabungkan dimensi konseptual dengan pendekatan reflektif. Penulis tidak berhenti pada pemaparan teori, tetapi berupaya menggali makna di balik konsep-konsep kunci seperti tauhid, keadilan, dan *maqashid syariah*, lalu

menghubungkannya dengan realitas ekonomi kontemporer yang sering kali diwarnai paradoks dan ketimpangan.

Struktur buku ini disusun secara sistematis dan bertahap. Bagian awal mengajak pembaca memahami ekonomi Islam sebagai sebuah sistem kehidupan yang integral, yang mengarah pada tercapainya *al-falah*. Narasi ini menjadi fondasi penting sebelum memasuki pembahasan yang lebih mendalam mengenai tauhid sebagai basis aktivitas ekonomi. Di sini, pembaca diajak menyadari bahwa setiap tindakan ekonomi sejatinya memiliki dimensi transendental yang tidak dapat dipisahkan.

Pada bagian berikutnya, pembahasan tentang keadilan memberikan perspektif kritis terhadap sistem ekonomi yang berkembang saat ini. Penulis tidak hanya membandingkan, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenungkan kembali makna keadilan yang sesungguhnya dalam praktik ekonomi. Hal ini diperkuat dengan analisis terhadap maqashid syariah yang menjadi orientasi utama dalam pembangunan ekonomi berbasis nilai.

Salah satu kontribusi penting buku ini adalah penekanannya pada instrumen-instrumen sosial dalam Islam, seperti zakat, infak, dan wakaf, sebagai pilar transformasi masyarakat. Penulis menghadirkan pendekatan integratif yang menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga strategis dalam membangun kemandirian ekonomi umat.

Pada bagian akhir, pembahasan mengenai keuangan dan perbankan syariah disajikan dengan nuansa kritis. Editor menilai bahwa bagian ini menjadi refleksi penting bagi para praktisi dan akademisi, terutama dalam menjembatani kesenjangan antara idealitas konsep dan realitas implementasi. Kritik terhadap fenomena *mimicking* dan

penegasan pentingnya kepatuhan syariah menjadi catatan yang patut diperhatikan.

Dari sisi penyuntingan, kami berupaya menjaga keutuhan gagasan penulis sekaligus memastikan alur penyajian tetap sistematis dan mudah diikuti. Beberapa penyesuaian bahasa dan struktur dilakukan tanpa mengurangi substansi pemikiran yang ingin disampaikan.

Akhirnya, kami berharap buku ini tidak hanya dibaca, tetapi juga direnungkan. Lebih dari itu, buku ini diharapkan mampu memantik diskursus yang lebih luas tentang arah dan masa depan ekonomi Islam, khususnya dalam menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Semoga karya ini memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menghadirkan sistem ekonomi yang lebih adil, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Deli Serdang, 28 April 2026

Dr. H. Angga Syahputra, S.E.I., M.E.I.

Editor



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDITOR	ix
DAFTAR ISI	xiii
EKONOMI ISLAM SEBAGAI JALAN HIDUP	1
A. Tatanan Kehidupan <i>al-Falah</i>	1
B. Islam Mengintegrasikan Aspek Spritual, Sosial, Ekonomi, dan Politik	7
C. Sistem Ekonomi Islam adalah Kesejahteraan Sempurna Baik Fisik maupun Mental	13
D. Ekonomi Islam Berkontribusi pada Pembangunan Ekonomi Nasional.....	16
TAUHID SEBAGAI FONDASI AKTIVITAS EKONOMI...23	
A. Pendahuluan.....	23
B. Urgensi Fondasi Teologis dalam Sistem Ekonomi Islam	26
C. Konsep Tauhid dalam Islam	29
D. Tauhid dan Paradigma Ekonomi Islam	35
E. Implikasi Tauhid terhadap Aktivitas Ekonomi Individu	44

F. Urgensi Tauhid terhadap Aktivitas Ekonomi Individu	53
G. Tauhid dan Sistem Distribusi Kekayaan	55
H. Tantangan Aktual Implementasi Tauhid dalam Ekonomi Kontemporer	58
NILAI KEADILAN DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam	68
C. Keadilan dalam Sistem Ekonomi Islam.....	78
D. Perbandingan Konsep Keadilan: Ekonomi Islam vs Ekonomi Konvensional.....	89
E. Implementasi Nilai Keadilan dalam Praktik Ekonomi Islam Modern	94
F. Refleksi Kontemplatif: Keadilan sebagai Spirit Ekonomi.....	101
G. Tantangan dan Prospek Masa Depan	105
MAQASHID SYARIAH DAN TUJUAN PEMBANGUNAN EKONOMI	109
A. Pendahuluan	109
B. Lima Dimensi <i>Dharuriyat</i> dalam Konteks Pembangunan	111
C. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Berbasis <i>Maqashid</i>	116
ZAKAT, INFAK, DAN WAKAF SEBAGAI INSTRUMEN TRANSFORMASI SOSIAL	121
A. Pendahuluan	121
B. Tantangan Zakat, Infak, dan Wakaf dalam Konteks Tantangan Sosial Kontemporer	122
C. Konsep Transformasi.....	125

D. Model Integratif ZISWAF sebagai Instrumen Transformasi Sosial	132
---	-----

KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH: ANTARA IDEAL DAN REALITAS	141
A. Pendahuluan	141
B. Klasifikasi Akad: Teori vs Praktik.....	145
C. Paradoks Peniruan (<i>Mimicking</i>)	147
D. Benteng Terakhir Kepatuhan Syariah.....	150
DAFTAR PUSTAKA	155
BIOGRAFI PENULIS	

KONTEMPLASI EKONOMI ISLAM

Buku *Kontemplasi Ekonomi Islam* menghadirkan pemahaman ekonomi Islam sebagai sebuah jalan hidup yang menyeluruh, tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga spiritual, sosial, dan moral. Melalui pembahasan tentang al-falah, tauhid sebagai fondasi aktivitas ekonomi, serta nilai keadilan sebagai prinsip utama, buku ini menegaskan bahwa sistem ekonomi Islam dibangun di atas integrasi nilai dan praktik. Dengan pendekatan reflektif, pembaca diajak untuk melihat kembali hakikat aktivitas ekonomi sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab manusia dalam mewujudkan kesejahteraan yang seimbang.

Lebih jauh, buku ini menguraikan peran *maqashid syariah* dalam pembangunan ekonomi, serta mengangkat zakat, infak, dan wakaf sebagai instrumen strategis dalam transformasi sosial. Tidak berhenti pada tataran ideal, penulis juga mengkaji secara kritis realitas keuangan dan perbankan syariah, termasuk tantangan implementasi dan fenomena kesenjangan antara teori dan praktik. Dengan demikian, buku ini menjadi kontribusi penting bagi pengembangan ekonomi Islam yang tidak hanya normatif, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam menjawab tantangan zaman.



Az-Zahra Media Society

🌐 azzahramedia.com

✉ zahramedia.society@gmail.com

📍 Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Sumatera Utara

ISBN 978-634-7181-35-0



9

786347

181350